KHUTBAH JUM'AT, 8 AGUSTUS 2025 M / 14 SAFAR 1447 H
TEMA KHUTBAH JUM'AT: KEISTIMEWAAN RASULULLAH MENURUT AL-QUR'AN DAN AL-HADITS

Oleh: Al-Habib Prof.Dr.KH.R. Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan Al-Husaini.SAg.,BN.,MA.,MN.,DN.,PhD

KHUTBAH I

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِالْهُدَى وَدِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّيْنِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا اِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ :

فَيَا عِبَادَ اللهِ. أُوْصِيْنِي نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ .

وَقَالَ تَعَالَى يَا اَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ. صَدَقَ اللّٰهُ الْعَظِيْمِ.

Hadirin Jama'ah Sholat Jum'at Rahimakumullah.
Mengawali khutbah ini, khatib berwasiat kepada jamaah sekalian dan diri khatib pribadi untuk senantiasa berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, takwa dalam arti menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah, dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Hadirin Jama'ah Sholat Jum'at Rahimakumullah.
Sesama umat Islam, mungkin di antara kita ada yang bertanya di dalam hatinya, mengapa Allah memilih Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai Rasul-Nya untuk menyampaikan risalah Islam? Kiranya apa kelebihan dan keutamaan beliau Shallallahu Alaihi Wasallam, jika dibanding dengan orang lain?

Perlu diketahui bahwa Allah sebagai Pencipta alam semesta, Dia Maha Tahu tentang orang yang dipilihnya untuk mengemban dan menyampaikan agama ini kepada umat manusia dan

Dia tidak memilih selain beliau Shallallahu Alaihi Wasallam, karena ilmu Allah meliputi segala sesuatu seperti yang disebutkan dalam firman Allah berikut:

اَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ ۗ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ

"Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui" (QS. Al-Mulk: 14)

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala lebih tinggi nilainya dari semua Nabi dan Rasul yang diutus sebelum beliau. Dalam beberapa contoh dalam Al-Quran, Allah memanggil nama-nama setiap Nabi dan Rasul dengan panggilan nama-namanya masing-masing, seperti yang disebutkan dalam Al-Quran Surat Thaha ayat 117 yang berbunyi:

فَقُلْنَا يٰٓاٰدَمُ اِنَّ هٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقٰى

"Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam, sesungguhnya (Iblis) inilah musuh bagimu dan bagi istrimu. Maka, sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga. Kelak kamu akan menderita." (QS. Thaahaa: 117)

Demikian pula ketika Allah memanggil Nabi Nuh Alaihis Salam. Allah Subhanahu Wa Ta'ala memanggilnya sebagai berikut:

قَالَ يٰنُوْحُ اِنَّهٗ لَيْسَ مِنْ اَهْلِكَ ۚ اِنَّهٗ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْـَٔلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌ ۗ اِنِّيْٓ اَعِظُكَ اَنْ تَكُوْنَ مِنَ الْجٰهِلِيْنَ

"Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatan)nya perbuatan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan." (QS. Huud: 46)

Demikian pula ketika Allah memanggil Nabi Musa Alaihis Salam:

فَلَمَّآ اَتٰىهَا نُوْدِيَ يٰمُوْسٰىۙ . اِنِّيْٓ اَنَا۠ رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَۚ اِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًىۗ

"Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Ha Musa! Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu." (QS. Thahaa: 11-12)

Tetapi ketika Allah memanggil Nabi Muhammad Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam, Dia tidak pernah memanggil dengan sebutan: "Hai Muhammad" atau "Hai Ahmad", tetapi Dia memanggilnya dengan sebutan sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اِنَّآ اَرْسَلْنٰكَ شَاهِدًا وَّمُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًاۙ . وَّدَاعِيًا اِلَى اللّٰهِ بِاِذْنِهٖ وَسِرَاجًا مُّنِيْرًا.

"Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi." (QS. Al-Ahzab: 45-46)

Hadirin Jama'ah Sholat Jum'at Rahimakumullah.
Firman Allah di atas menunjukkan bahwa beliau Nabi Muhammad Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam mempunyai kedudukan teristimewa di antara seluruh Nabi dan Rasul yang diutus sebelum beliau Shallallahu Alaihi Wasallam.

Keistimewaan tersendiri yang disebutkan oleh Allah bagi Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam hanyalah menunjukkan bahwa beliau Shallallahu Alaihi Wasallam adalah manusia yang paling mulia di sisi Allah. Karena itu, Allah tidak salah jika Dia memilih beliau Shallallahu Alaihi Wasallam, sebagai Nabi terakhir untuk mengemban dan menyampaikan agama samawi yang terakhir.

Hadirin Jama'ah Sholat Jum'at Rahimakumullah.
Allah benar-benar telah mengakui keistimewaan pribadi Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam, sehingga beliau pantas dipilih sebagai Rasul-Nya yang terakhir untuk mengemban dan menyampaikan agama yang terakhir, agar semua orang mengetahui betapa mulianya

kedudukan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam di sisi Allah. Karena menurut kebiasaannya manusia sering menilai pribadi seorang, apalagi masyarakat Quraisy yang sudah mengetahui sifat-sifat kemuliaan beliau, sebelum beliau menjadi Rasul. Tetapi ketika beliau Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam memproklamirkan bahwa diri beliau telah diutus oleh Allah sebagai Nabi yang terakhir, maka beliau Rasulullah dimusuhi, disakiti, diejek, dihina, didustakan dan dianggap sebagai tukang sihir atau seorang pembohong.

Karena itu, Al-Qur'an menerangkan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya yang terakhir untuk menyampaikan agama samawi yang terakhir adalah pantas. Karena itu, sebagai umat beliau Nabi Muhammad, maka hendaknya kita senantiasa mengikuti ajaran beliau, dan menjaga sunnah-sunnahnya.

Allah sengaja menyebutkan keistimewaan dan kebesaran pribadi Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam kepada umatnya, agar umatnya sangat menghormati beliau, seperti yang disebutkan dalam sabda beliau Rasulullah:

اَلْخَيْرَ فِيَّ وَفِي أُمَّتِيْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

"Kebaikan akan senantiasa berpihak kepada diriku dan kepada umatku hingga datangnya Hari Kiamat."

Kesempurnaan umat Nabi Muhammad sengaja disebutkan di antara keistimewaan umat-umat yang lain, sehingga keistimewaan pribadi Nabi Muhammad jika dilengkapi dengan keistimewaan umatnya yang lebih dari umat-umat yang lain, maka keistimewaan pribadi Nabi Muhammad makin bertambah tinggi dan lebih istimewa. Karena itu, Allah menyebutkan dalam firman-Nya berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًا ۗ

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab: 21)

Hadirin Jama'ah Sholat Jum'at Rahimakumullah.

Marilah kita senantiasa mengikuti dan menghidupkan sunnah-sunnah Nabi Muhammad Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam dalam tutur kata dan perbuatan kita sehari-hari. Jangan ada seorangpun di antara kita yang menyombongkan dirinya, padahal Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam senantiasa merendahkan dirinya, mencintai orang-orang miskin, bergaul dengan orang banyak, bahkan mempererat persaudaraannya dengan orang banyak, terutama dengan orang-orang yang lemah dan miskin. Semoga Allah mengampuni dosa kita dan dosa-dosa umat Islam, Aamiin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنْ آيَةِ وَذِكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا فَأَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ إِنَّهُ هُوَ الغَفُوْرُ الرَّحِيْم

KHUTBAH II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ. وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ .

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ اِلَّااللّٰه وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَانَبِيَ بَعْدَهُ .

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ.أَمَّا بَعْدُ .

فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ! اِتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِى كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَآئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يَآ اَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا .

اَللّٰهُـمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّد عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

اَللّٰهُـمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْاَحْيَآءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ.

اَللّٰهُـمَّ اِنَّانَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِى الدِّيْنِ، وَعَافِيَةً فِى الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِى الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِى الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَالْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَالْمَوْتِ.اَللّٰهُـمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِيْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ، وَنَجَاةً مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ.

أَللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلاَءَ وَالْبَلاَءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ, مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَآصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً, إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ.

عِبَادَاللّٰهِ ! إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَإِيْتَآءِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلٰى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ.